

Manuskrip Didin Susanti

by Didin Susanti Didin Susanti

Submission date: 08-Aug-2023 06:48AM (UTC-0700)

Submission ID: 2143099677

File name: 19153010008-2023-MANUSKRIP_DIDIN_SUSANTI_-_Didinsusanti__09.pdf (281.16K)

Word count: 3271

Character count: 19407

**IDENTIFIKASI PENGETAHUAN PERAWATAN ORGAN
REPRODUKSI REMAJA PASCA MENARCHE
DI SMP TUNAS HARAPAN**

(Studi di Kelurahan Parseh Kecamatan Socah Kabupaten Bangkalan)

SKRIPSI



Oleh:

DIDIN SUSANTI
NIM 19153010008

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN
STIKES NGUDIA HUSADA MADURA
BANGKALAN
2023**

**IDENTIFIKASI PENGETAHUAN PERAWATAN ORGAN
REPRODUKSI REMAJA PASCA MENARCHE
DI SMP TUNAS HARAPAN**

(Studi di Kelurahan Parseh Kecamatan Socah Kabupaten Bangkalan)

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Untuk Melengkapi Sebagian Persyaratan
Menjadi Sarjana Terapan Kebidanan



Oleh:

DIDIN SUSANTI
NIM 19153010008

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN
STIKES NGUDIA HUSADA MADURA
BANGKALAN
2023**

HALAMAN PENGESAHAN

**IDENTIFIKASI PENGETAHUAN PERAWATAN ORGAN
REPRODUKSI REMAJA PASCA MENARCHE
DI SMP TUNAS HARAPAN**

(Studi di Kelurahan Parseh Kecamatan Socah Kabupaten Bangkalan)

NASKAH PUBLIKASI

Disusun Oleh:

DIDIN SUSANTI
NIM 19153010008

Telah disetujui pada tanggal:

08 Agustus 2023

Pembimbing

Dian Eka Januriwasti,S.Si.T.,M.Kes
NIDN. 0711018701

IDENTIFIKASI PENGETAHUAN PERAWATAN ORGAN REPRODUKSI REMAJA PASCA MENARCHE DI SMP TUNAS HARAPAN

(Studi di Kelurahan Parseh Kecamatan Socah Kabupaten Bangkalan)

Didin Susanti¹, Dian Eka Januriwasti²
STIKes Ngudia Husada Madura
*email: didinsusanti196@gmail.com,

ABSTRAK

Pengetahuan perawatan kesehatan organ reproduksi sangatlah penting untuk remaja terutama remaja putri, karena pada saat usia remaja akan terjadi perkembangan yang sangat dinamis baik secara biologi maupun psikologi. Berdasarkan studi penelitian di SMP Tunas Harapan di desa Parseh Kec. Socah Kota Bangkalan didapatkan data bahwa jumlah siswi sebanyak 27 orang masih ditemukan remaja bagaimana merawat organ reproduksinya. Tujuan penelitian mengidentifikasi pengetahuan menstruasi dan pengetahuan perawatan dalam organ reproduksi pada remaja pasca menarche di Sekolah Menengah Pertama Tunas Harapan.

Desain penelitian menggunakan deskriptif. Variabel independen pengetahuan menstruasi personal hygiene dan variabel dependen remaja. populasi 27 siswi dan jumlah sampel yang diambil yaitu 27 di SMP Tunas Harapan. Teknik sampel yang digunakan yakni *non Probability Sampling*, menggunakan uji statistic yakni distribusi frekuensi. Penelitian ini sudah di uji etik oleh tim KEPK STIKes Ngudia Husada Madura, No: 1745/KEPK/STIKES-NHM/EC/V/2023.

Sebagian besar kurang sebanyak 16 orang (59,3%) dan hampir seluruhnya cukup sebanyak 11 orang (40,7) pada pengetahuan menstruasi dalam perawatan organ reproduksi pada remaja dan pengetahuan perawatan organ reproduksi remaja pasca menarche di Sekolah Menengah Pertama Tunas Harapan.

Upaya yang dilakukan yaitu memberikan edukasi terkait pengetahuan informasi menstruasi dan perawatan organ reproduksi yang baik dan benar pada remaja pasca menarche.

Kata kunci: Menstruasi, Organ Reproduksi, Perawatan, Remaja

1. Mahasiswa Sarjana Terapan Kebidanan STIKES Ngudia Husada Madura
2. Dosen STIKES Ngudia Husada Madura

**THE IDENTIFICATION OF ORGANS NURSING KNOWLEDGE OF
ADOLESCENT REPRODUCTIVE IN POST- MENARCHE At TUNAS
HARAPAN JUNIOR HIGH SCHOOL**

Didin Susanti¹, Dian Eka Januriwasti²

STIKes Ngudia Husada Madura

*email: didinsusanti196@gmail.com,

ABSTRACT

Knowledge of reproductive health care is very important for adolescents, especially teenagers, because at the time of adolescence there will be very dynamic developments both biologically and psychologically. Based on a research study at Tunas Harapan Middle School in Parseh village, Kec. socah Bangkalan City obtained data that the number of female students as many as 27 people still found teenagers how to care for their reproductive organs. The purpose of this study is to identify knowledge about menstruation and knowledge about care in the reproductive organs in post-menarche adolescents at Tunas Harapan Junior High School.

The research design using descriptive. The independent variable was knowledge of menstruation, personal hygiene and the dependent variable was adolescents. the population was 27 female students and the number of samples taken was 27 at SMP Tunas Harapan. the sample technique used is non-probability sampling, using a statistical test, namely the frequency distribution. This research has been ethically tested by the KEPK STIKes Ngudia Husada Madura team, No: 1745/KEPK/STIKES-NHM/EC/V/2023.

Most of them were lacking as many as 16 people (59.3%) and almost all of them were sufficient as many as 11 people (40.7) in knowledge of menstruation and knowledge of care in the reproductive organs in post-menarche adolescents at Tunas Harapan Junior High School.

Efforts are being made to provide education related to knowledge of menstrual information and good and correct care of the reproductive organs in post-menarche adolescents

Keyword: Menstruation, Reproductive Organs, Nursing, Adolescents

PENDAHULUAN

Pengetahuan perawatan kesehatan organ reproduksi sangatlah penting untuk remaja terutama remaja putri, karena pada saat usia remaja akan terjadi perkembangan yang sangat dinamis baik secara biologi maupun psikologi. Fenomena yang terjadi saat ini tentang bagaimana merawat organ reproduksi pada remaja usia 12-20 tahun dengan benar masih sangatlah kurang, karena kesehatan reproduksi merupakan suatu keadaan sejahtera fisik, mental dan sosial yang utuh bukan hanya bebas dari penyakit atau kecacatan dalam segala aspek yang berhubungan dengan sistem reproduksi seperti fungsi dan prosesnya.

Untuk pengertian sehat disini tidak semata mata bebas dari penyakit atau kecacatan, di dalam kesehatan reproduksi para remaja khususnya wanita terutama dalam menjaga dan merawat kebersihan organ reproduksi termasuk di dalamnya membersihkan daerah kewanitaannya, (Iskandar, 2007).

Menurut World Health Organisation (WHO) menyatakan bahwa rentang usia remaja usia 10-19 tahun. Masa remaja merupakan periode penting dalam membangun pondasi kehidupan dimasa depan, baik dan buruknya perilaku remaja dalam menjaga kesehatan reproduksi akan berdampak pada kesehatan reproduksinya (Nugraheni and Romdiyah, 2021)

Berdasarkan survey awal penelitian di SMP Tunas Harapan di desa Parseh Kec. Socah Kota

Bangkalan didapatkan data bahwa jumlah siswi sebanyak 27 orang masih ditemukan remaja bagaimana merawat organ reproduksi di SMP Tunas Harapan Desa Parseh Kec. Socah Kota Bangkalan belum pernah mendapatkan informasi terkait perawatan organ reproduksi.

Wawancara peneliti saat melakukan pra penelitian di SMP Tunas Harapan Desa Parseh Kec. Socah Kota Bangkalan diketahui bahwa dari 27 siswi, terdapat 5 orang diantaranya, mengalami keluhan organ reproduksi, dari 27 orang tersebut juga diketahui bahwa mereka tidak melakukan kebersihan alat reproduksinya dengan baik seperti saat mencuci alat reproduksinya setelah buang air kecil biasanya dilakukan dari arah anus ke vagina, ada juga yang mengatakan tidak mengelap sampai kering setelah mencucinya bahkan ada yang mengatakan saat menstruasi mereka jarang mengganti pembalut kecuali sudah merasa tidak nyaman.

Dari hasil wawancara peneliti ini juga diketahui bahwa siswi tersebut mereka mengatakan kurang mengerti tentang perawatan kebersihan organ reproduksi mereka terutama saat menstruasi, berapa kali harus mengganti pembalut dan bagaimana cara mencuci organ reproduksi yang baik dan benar

Pada masa remaja yang sudah mengalami Menarche dianggap cepat jika gejala-gejala menarche sudah datang antara umur 9-10 tahun dan terlambat bila tanda-tanda dirasakan pada umur 14-16 tahun. Biasanya

tidak ada kelainan yang mencolok baik yang sudah menarche ataupun yang belum mendapat menarche atau terlambat saja dan kemudian perkembangan berlangsung secara biasa.

4 Perawatan organ reproduksi sangatlah penting. Jika tidak dirawat dengan benar, maka dapat menyebabkan berbagai macam akibat yang dapat merugikan, misalnya infeksi. Perawatan pada saat menstruasi juga perlu dilakukan karena pada saat menstruasi pembuluh darah rahim sangat mudah terkena infeksi. Kebersihan harus sangat dijaga karena kuman mudah sekali masuk dan dapat menimbulkan penyakit pada saluran reproduksi (Kusmiran, 2012).

Pemberian informasi mengenai kesehatan reproduksi perlu diperhatikan bagi para siswi. Dalam ICPD (International Conference On Population and Development) 1994 di Kairo telah disepakati hak-hak reproduksi tersebut, disebutkan bahwa para remaja (laki-laki/perempuan) berhak memperoleh informasi yang tetap dan benar mengenai reproduksi remaja, sehingga dapat berperilaku sehat dan menjalani kehidupan sosial yang bertanggung jawab (Pinem, 2009).

5 Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik dan berkeinginan untuk melakukan penelitian tentang "Identifikasi Pengetahuan Perawatan Organ Reproduksi Remaja Pasca Menarche Di SMP Tunas Harapan".

tekanan darah sehingga mampu memicu terjadinya preeklampsia dan keguguran (Hidayat & Sumarni, 2005).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan rancangan desain *deskriptif*. Variabel dalam tinjauan ini adalah pengetahuan menstruasi dalam perawatan organ reproduksi dan pengetahuan perawatan organ reproduksi. Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 27 siswi yang mengikuti penyuluhan kesehatan tentang pengetahuan organ reproduksi pasca menarche pada bulan Desember dan Sampel penelitian ini sebanyak 27 siswi, teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan cara mengambil data primer menggunakan kuesioner dan data dipaparkan dalam bentuk distribusi frekuensi.

HASIL PENELITIAN

Data umum

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Usia Remaja SMP Tunas Harapan

Usia	Frekuensi	Persentase
13	10	37.1
14	6	22.2
15	9	33.3
16	2	7.4
Total	27	100.0

Sumber : Data Primer 2023

Berdasarkan tabel 4.1 di atas menjelaskan bahwa usia Remaja di SMP Tunas Harapan hampir

setengahnya berada pada usia 13 tahun sejumlah 10 (37.1%).

Data Khusus

ANALISA DATA

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Hasil Kuesioner terkait Pengetahuan Perawatan Organ Reproduksi Remaja Pasca Menarche di SMP Tunas Harapan.

No.	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	Baik	11	40.7
2.	Kurang	16	59.3
Total		27	100.0

Sumber: Data Primer 2023

Berdasarkan tabel 4.2 di atas menjelaskan bahwa hasil skor kuesioner hampir seluruhnya dengan kategori kurang sejumlah 16 (59.3%).

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Hasil Kuesioner Pengetahuan menstruasi dalam Perawatan Organ Reproduksi pada Remaja Pasca Menarche di SMP Tunas Harapan

No	Ya		Tidak		Total	
	F	%	F	%	F	%
1.	12	55,6	15	44,4	27	100
2.	18	66,7	9	33,3	27	100
3.	25	92,6	2	7,4	27	100

						7
4.	2	7,4	25	92,6	27	100
5.	3	11,1	24	88,9	27	100
6.	24	88,9	3	11,1	27	100
7.	2	7,4	25	92,6	27	100
8.	3	11,1	24	88,9	27	100
9.	7	25,9	20	74,1	27	100
10.	15	55,6	12	44,4	27	100
11.	12	44,4	15	55,6	27	100

Berdasarkan tabel 4.3 di atas menjelaskan bahwa hampir seluruhnya remaja menjawab iya pada kuesioner tentang pengetahuan menstruasi dalam perawatan organ reproduksi pada pertanyaan nomer 3 sejumlah 25 (92,6%) dan untuk remaja dengan jawaban tidak pada pertanyaan nomer 7 sejumlah 2 (7,4%).

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Hasil Kuesioner terkait Perawatan Organ Reproduksi Remaja Pasca Menarche di SMP Tunas Harapan.

No	Perawatan Organ Reproduksi				Total	
	Ya		Tidak		F	%
	F	%	F	%		
1.	15	55,6	12	44,4	27	100
2.	2	7,4	25	92,6	27	100
3.	2	7,4	25	92,6	27	100
4.	4	14,8	23	85,2	27	100
5.	8	29,6	19	70,4	27	100
6.	17	63,0	10	37,0	27	100
7.	2	7,4	25	92,6	27	100
8.	8	29,6	19	70,4	27	100
9.	18	66,7	9	33,3	27	100

Berdasarkan tabel 4.4 di atas menjelaskan bahwa hampir seluruhnya remaja menjawab iya pada kuesioner tentang pengetahuan menstruasi dalam perawatan organ reproduksi pada pertanyaan nomer 9 sejumlah 18 (66,7%) dan untuk remaja dengan jawaban tidak pada pertanyaan nomer 2 sejumlah 25 (92,6%).

PEMBAHASAN

5.1 Pengetahuan Menstruasi Dalam Perawatan Organ Reproduksi Pada Remaja Pasca Menarche Di SMP Tunas Harapan

Berdasarkan hasil penelitian tingkat pengetahuan menstruasi dalam perawatan organ reproduksi pada remaja pasca menarche di SMP Tunas Harapan menjelaskan bahwa pada tingkat pengetahuan cukup hampir setengahnya sebanyak 11 (40,7%) dan pada tingkat pengetahuan kurang sebagian besar sebanyak 16 (59,3%).

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa remaja yang pengetahuan kurang, dikarenakan kurangnya diberikan edukasi sehingga remaja sangat minim sekali terkait pengetahuan menstruasi. Hal ini terlihat di data kuesioner terkait pengetahuan menstruasi dalam perawatan organ reproduksi remaja pasca menarche di SMP Tunas Harapan menjelaskan bahwa hampir seluruhnya remaja menjawab iya pada kuesioner tentang pengetahuan menstruasi dalam perawatan organ reproduksi pada pertanyaan no 3 sejumlah 25 (92,6%) dan untuk remaja dengan jawaban tidak pada pertanyaan no 7 sejumlah 25 (92,6%).

Remaja merupakan tumbuh ke arah kematangan. Pada masa remaja terjadilah suatu perubahan-perubahan

yang terjadi seperti kematangan seksual atau alat-alat reproduksi yang berkaitan dengan sistem reproduksi. Perubahan yang terjadi pada remaja perempuan salah satunya adalah mengalami menstruasi dimana ada perubahan fisiologis dalam tubuh wanita yang terjadi secara berkala dan dipengaruhi oleh hormon reproduksi. Periode ini sangat penting dalam hal reproduksi. Pada manusia, hal ini terjadi setiap bulan antara usia remaja sampai menopause masa remaja secara umum adalah suatu priode yang sehat dalam kehidupan, namun banyak anak remaja kurang mendapatkan penerangan, kurang berpengalaman dan kurang mendapatkan pelayanan jasa kesehatan reproduksi dibandingkan dengan orang dewasa sehingga banyak anak remaja yang masih kurang memahami kesehatan reproduksinya.

Hal ini sesuai dengan penelitian (Pranata, 2018) menunjukkan pengetahuan remaja putri kelas X SMA N 1 Lalan Musi Banyuasin tentang perilaku seksual remaja, 25 orang (41,6 %) mempunyai pengetahuan cukup dan 16 orang (26,7 %) mempunyai pengetahuan baik. Maka asumsi peneliti bahwa pengetahuan remaja putri digolongkan cukup tentang prilaku seksual remaja sesuai dengan hasil penelitian dan pembanding hasil penelitian terdahulu, ini kemungkinan disebabkan oleh tidak adanya wadah untuk mencari informasi yang tepat untuk mendapatkan pengetahuan tentang prilaku seksual remaja dan kurang aktifnya Unit Kesehatan Sekolah, dimana siswa dapat mengembangkan bakatnya serta mencari informasi tentang kesehatan, serta tidak adanya

tempat praktik ataupun ekstra kulikuler yang berperan dalam bidang kesehatan reproduksi.

5.2 Pengetahuan Perawatan Organ Reproduksi Pada Remaja Pasca Menarche Di SMP Tunas Harapan

Berdasarkan hasil penelitian tingkat pengetahuan perawatan organ reproduksi pada remaja pasca menarche di SMP Tunas Harapan menjelaskan bahwa pada tingkat pengetahuan cukup hampir setengahnya sebanyak 11 (40,7%) dan pada tingkat pengetahuan kurang sebagian besar sebanyak 16 (59,3%).

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa remaja yang pengetahuannya kurang terkait Perawatan Organ Reproduksi. tentang cara membersihkan vagina secara benar, memiliki persepsi membersihkan vagina harus menggunakan sabun, penyakit akibat tidak menjaga kebersihan organ reproduksi, cara menjaga kesehatan reproduksi saat menstruasi serta aktifitas yang merugikan organ reproduksi. Hal ini terlihat di data kuesioner terkait pengetahuan perawatan organ reproduksi remaja pasca menarche di SMP Tunas Harapan menjelaskan bahwa hampir seluruhnya remaja menjawab iya pada kuesioner tentang pengetahuan perawatan organ reproduksi pada pertanyaan no 9 sejumlah 18 (66,7%) dan untuk remaja dengan jawaban tidak pada pertanyaan no 2 sejumlah 25 (92,6%).

Kesehatan reproduksi para remaja khususnya wanita terutama dalam menjaga dan merawat kebersihan organ reproduksi yang dipengaruhi oleh pengetahuan organ reproduksi, fungsi – fungsi upaya merawat organ reproduksi termasuk

didalamnya membersihkan daerah kewanita-an, Kesehatan reproduksi remaja adalah suatu kondisi sehat yang menyangkut sistem, fungsi, dan proses reproduksi yang dimiliki oleh remaja keadaan sejahtera fisik, mental, sosial secara utuh. Pengertian sehat disini tidak semata mata bebas dari penyakit atau kecacatan. Masalah kesehatan reproduksi lain yang sering dialami wanita adalah keputihan. Keputihan merupakan keluarnya cairan dari vagina. Keputihan normal terjadi pada saat menjelang, sesudah, atau ditengah – tengah siklus menstruasi. Keputihan abnormal jumlahnya sangat banyak, berwarna, berbau, dan disertai keluhan –keluhan seperti gatal, nyeri, terjadi pembengkakan, panas, dan pedih ketika buang air kecil, serta nyeri perut bagian bawah.

Hal ini sesuai dengan penelitian (Anggraeni, 2018) Berdasarkan tabel 2, dapat diketahui bahwa lebih dari separuh responden memiliki pengetahuan cukup 21 (56,75%). Dalam hal ini remaja di Panti Asuhan X Kota Malang berpengetahuan cukup, karena ada beberapa remaja yang belum pernah diberikan penyuluhan atau informasi tentang bagaimana merawat organ reproduksi dengan baik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dalam penelitian yang telah dilakukan , maka dibuat kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengetahuan menstruasi dalam perawatan organ reproduksi pada remaja pasca menarche di SMP Tunas Harapan sebagian besar kurang

2. Pengetahuan perawatan organ reproduksi pada remaja pasca menarche di SMP Tunas Harapan sebagian besar kurang

Saran Teoritis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi sumber informasi dan acuan untuk memperbaiki pengetahuan menstruasi dalam perawatan organ reproduksi pada remaja pasca menarche di SMP Tunas Harapan

Saran Praktis

- a. Memberikan informasi kepada pelayanan Kesehatan tentang pengetahuan menstruasi dan perawatan organ reproduksi remaja pasca menarche di SMP Tunas Harapan.
- b. Memberikan edukasi kepada remaja tentang pengetahuan menstruasi dan perawatan organ reproduksi yang benar dan baik.
- c. Diharapkan agar pihak sekolah dapat memberikan lebih banyak informasi untuk meningkatkan pengetahuan siswi tentang menstruasi dan perawatan organ reproduksi remaja pasca menarche di SMP Tunas Harapan, jika tidak ada uks di sarankan untuk kolaborasi dengan puskesmas atau bidan
- d. Menjadi landasan bagi pelayanan Kesehatan supaya tanggap dalam memberikan informasi tentang menstruasi dan perawatan organ reproduksi remaja pasca menarche salah satunya dengan cara memberikan penyuluhan di setiap sekolah.
- e. Disarankan kepada peneliti lain agar dapat melakukan penelitian lebih lanjut untuk menambah wawasan bagi peneliti lain dengan menggali lebih dalam lagi apa saja faktor penyebab yang menghalangi remaja mendapatkan sumber

informasi mengenai pengetahuan menstruasi dan perawatan organ reproduksi remaja pasca menarche.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, A. and Hastuti, T.P. (2014) 'Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Menstruasi dengan Kesiapan Menghadapi Menarche Pada Siswi Kelas V dan VI di SD Negeri Dangkel Parakan Temanggung Tahun 2014', *Jurnal Kebidanan*, 3(7), pp. 16–23.
- Astuti, D. and Kulsum, U. (2020) 'Pola Menstruasi Dengan Terjadinya Anemia Pada Remaja Putri', *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan*, 11(2), p. 314.
- Awalya (2011) 'Perkembangan Fisik dan Psikomotorik Peserta Didik Sekolah Dasar', p. 43.
- Awalya (2011) 'Perkembangan Fisik dan Psikomotorik Peserta Didik Sekolah Dasar', p. 43.
- Perkembangan_Fisik_Peserta_Didik_Sekolah_Dasar.
- Azmi, N. (2015) 'Potensi Emosi Remaja dan Perkembangannya', 2(1), pp. 36–46.
- Batubara, J.R. (2016) 'Adolescent Development (Perkembangan Remaja)', *Sari Pediatri*, 12(1), p. 21.
- Dan Stress, P., Rudiyaniti, N. and Kebidanan Poltekkes Tanjungkarang, J. (2019) 'Hubungan Usia', *Jurnal Ilmiah Keperawatan Sai Betik*, 15(1), pp. 1–9.
- Diananda, A. (2019) 'Psikologi Remaja Dan Permasalahannya', *Istighna: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam*, 1(1), pp. 116–133.
- Djailani, R.M. (no date) *Essay Filsafat Ilmu, Aurora Borealis*. Available at: <https://sites.google.com/site/auroranight0912/filsafat-ilmu/sumber-pengetahuan> (Accessed: 10 March 2023).
- Febrina, R. (2020) 'Edukasi Menstruasi pada Remaja Putri di Pondok Pesantren Darussalam Al-Hafidz Kota Jambi', *Jurnal Abdimas Kesehatan (JAK)*, 2(3), p. 201.
- Gultom, R.U., Manik, R.M. and Sitepu, A. (2021) 'Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Personal Hygiene Saat Menstruasi Di Smp Swasta Bahagia Jalan Mangan I No . 60 Mabar Kecamatan Medan Deli Provinsi Sumatera Utara Tahun 2021', *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 7(2), pp. 1–14.
- Hikmah Anas, S. (2010) 'Sketsa Kesehatan Reproduksi Remaja', *YinYang*, 5(1), pp. 199–214.
- Islamy, A. and Farida, F. (2019) 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Siklus Menstruasi Pada Remaja Putri Tingkat Iii', *Jurnal*

- Keperawatan Jiwa*, 7(1), p. 13.
- Kusmiran. (2012) 'Kesehatan Reproduksi Remaja dan Wanita', Jakarta: Salemba Medika.
- Moshinsky, M. (1959) 'No Title', *Nucl. Phys.*, 13(1), pp. 104–116.
- Notoatmodjo, S. (2003) 'Ilmu Kesehatan Masyarakat Prinsip-Prinsip Dasar', Jakarta : Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2003) 'Ilmu Kesehatan Masyarakat Prinsip-Prinsip Dasar', Jakarta : Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2007) 'Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku', Jakarta : Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2010) 'Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi', Malang: Rineka
- Nurlaeli, H., Herman, M. and Indarto, H. (2021) 'Pengetahuan Dan Psikologi Anak Sd Kelas Atas Saat Menghadapi Menstruasi Pertama Kali', *Jurnal Inspiratif Pendidikan*, 10(1), pp. 54–66.
- Nugraheni, N. and Romdiyah (2021) 'Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Akses Media terhadap Perilaku Remaja dalam Merawat Organ Genetalia', *Jurnal Ilmiah Kesehatan Ar-Rum*, 6(1), pp. 37–42.
- Patimah, M. (2022) 'Sindroma Pra Menstruasi : PMS dan PDD', *Manajemen Kesehatan Menstruasi*. Edited by M.K. Dr. Neila Sulung, S.Pd., Ns., pp. 44–54.
- Pengetahuan Perawatan Organ Reproduksi pada Remaja di Panti Asuhan Eriana Try Anggraeni, G. *et al.* (2018) 'Gambaran Pengetahuan Perawatan Organ Reproduksi pada Remaja di Panti Asuhan', *Jurnal Ilmiah Keperawatan Indonesia (JIKI)*, 2(1), pp. 10–18.
- Ridlo, I.A. (2020) 'Jurnal Psikologi dan Kesehatan Mental Pandemi Covid-19 dan Tantangan Kebijakan Kesehatan Mental di Indonesia', *Departemen Administrasi dan Kebijakan Kesehatan, Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga*, pp. 155–164.
- Sary, Y.N.E. (2017) 'Perkembangan kognitif dan emosi psikologi masa remaja awal', *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 01(01), pp. 6–12.
- Sassi Mahfoudh, S., Bellalouna, M. and Horchani, L. (2018) 'Solving CSS-Sprite Packing Problem Using a Transformation to the Probabilistic Non-oriented Bin Packing Problem', *Lecture Notes in Computer Science (including subseries Lecture Notes in Artificial Intelligence and Lecture*

Notes in Bioinformatics),
10861 LNCS, pp. 561–573.
Sugiyono. (2019) 'Metode Penelitian
Kuantitatif, Kualitatif, dan
R&D', Bandung : Alfabet.



Manuskrip Didin Susanti

ORIGINALITY REPORT

23%

SIMILARITY INDEX

23%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

ejurnal.stikesrespati-tsm.ac.id

Internet Source

6%

2

zombiedoc.com

Internet Source

5%

3

jab.stikba.ac.id

Internet Source

4%

4

ojs.uadb.ac.id

Internet Source

4%

5

repository.unived.ac.id

Internet Source

3%

Exclude quotes Off

Exclude matches < 3%

Exclude bibliography Off

Manuskrip Didin Susanti

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

/0

GENERAL COMMENTS

Instructor

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9

PAGE 10

PAGE 11

PAGE 12

PAGE 13

PAGE 14